

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi Hoshizora Foundation dalam menjalin hubungan dengan mitra dijalankan secara terstruktur, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Komunikasi dilembagakan sebagai bagian dari sistem kerja organisasi dengan pembagian peran dan kewenangan yang jelas, sehingga hubungan kemitraan dibangun sebagai relasi antarlembaga, bukan relasi personal. Selain itu, Hoshizora Foundation menerapkan komunikasi yang adaptif terhadap kebutuhan, karakteristik, dan tahap hubungan mitra. Pesan disusun secara kontekstual dengan tetap menekankan nilai dan identitas organisasi, serta didukung oleh penggunaan media komunikasi yang fungsional dan fleksibel sesuai tujuan komunikasi. Strategi komunikasi tersebut menghasilkan efek berupa terbentuknya pemahaman bersama, kepercayaan mitra, dan keberlanjutan hubungan kerja sama. Dengan demikian, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi, tetapi menjadi modal relasional yang menopang kemitraan jangka panjang Hoshizora Foundation dengan mitra.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti setelah menganalisis berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang berjudul "Strategi Komunikasi Hoshizora Foundation Dalam Menjalinkan Hubungan Dengan Mitra" sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi kajian komunikasi organisasi, khususnya dalam konteks organisasi nirlaba dan hubungan kemitraan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi strategi komunikasi dari perspektif mitra guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan seimbang. Selain itu, kajian lanjutan dapat menggunakan pendekatan komparatif dengan organisasi nirlaba lain atau metode kuantitatif untuk mengukur secara lebih spesifik

hubungan antara strategi komunikasi dan tingkat kepercayaan serta keberlanjutan kemitraan.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi Hoshizora Foundation, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dalam pengelolaan komunikasi kemitraan. Organisasi disarankan untuk tetap menjaga konsistensi komunikasi meskipun hubungan dengan mitra telah berada pada tahap yang stabil, guna mencegah munculnya jarak relasional. Selain itu, penguatan dokumentasi komunikasi dan evaluasi berkala terhadap kebutuhan mitra dapat membantu memastikan bahwa strategi komunikasi tetap relevan, adaptif, dan selaras dengan nilai organisasi dalam jangka panjang.

